

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut (Arikunto dkk. 2015) menjelaskan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Selanjutnya (Arikunto dkk. 2015) menjelaskan bahwa PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas. Penelitian tindakan (*Action research*) bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan dan seterusnya (Ekawarna, 2013).

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Jembatan Lima 01 Jakarta. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas V.B dengan jumlah siswa 31 orang. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai guru yang terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran senam irama, yang dibantu oleh guru yang lainnya sebagai observer selama penelitian berlangsung.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan lapangan serbaguna SD Negeri Jembatan Lima 01 Jakarta, yang sehari-harinya lapangan ini digunakan untuk proses belajar mengajar. Jl Kh Moch Mansyur Gang 2 No.8-A, Rt.12/Rw.8, Jembatan Lima, Tambora. Jakarta Barat

D. Desain dan Instrumen Penelitian

1. Desain Penelitian

Sebagai permulaan dari suatu tindakan maka adanya perencanaan. Dalam hal ini penulis merencanakan mengenai hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Perencanaan ini sangat penting sebab proses penelitian ditentukan oleh unsur-unsur yang ada dalam perencanaan yang kemudian berdampak pada tujuan dari hasil penelitian. Perencanaan memberikan arahan kepada pelaku tindakan penelitian agar dalam melaksanakan tidak terjadi kebingungan mengenai hal yang

harus dilakukan.

Pada waktu pelaksanaan pendidikan peneliti sekaligus bertindak sebagai observer dari apa yang terjadi pada kegiatan yang dilakukan. Dalam kegiatan tersebut peneliti maupun observer mencatat atau merekam segala data yang dipergunakan oleh tindakan tersebut dengan menggunakan berbagai alat yang menunjang untuk memperoleh data seakurat mungkin.

Hasil dari tindakan dan observasi kemudian direfleksi untuk memperoleh masukan dan informasi. Jika terdapat kekurangan atau ketidakpuasan dari hasil tindakan sebelumnya maka menjadi masukan untuk perencanaan dalam siklus berikutnya. Sebagaimana dijelaskan pada langkah-langkah kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebelumnya maka penulis mengajukan gambaran kegiatan yang ingin dilakukan untuk penelitian ini yaitu:

a. Perencanaan (*Planing*)

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi ajar yang sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) dalam kurikulum yang berhubungan dengan senam irama.
- 2) Mempersiapkan alat yang dipergunakan dalam pembelajaran yang telah direncanakan.
- 3) Menyusun dan mengembangkan alat observasi untuk pelaksanaan pengamatan pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Mempersiapkan alat untuk merekam data jika dianggap diperlukan.
- 5) Menentukan waktu pelaksanaan.

- 6) Melakukan observasi awal sesuai dengan yang direncanakan dan dilakukan oleh teman sejawat/guru lain.
- 7) Menganalisa hasil pengamatan yang telah dilakukan yang merupakan refleksi dari hasil observasi dan sekaligus membuat perincian-perincian permasalahan yang timbul pada observasi awal.
- 8) Membuat satu kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan pada tindakan awal, sekaligus merencanakan tindakan lanjutan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan awal sebenarnya gambaran kegiatannya sudah jelas tergambar pada perencanaan. Jadi dalam kegiatan pelaksanaan tinggal mempraktekan dari apa yang telah direncanakan. Dalam hal ini peneliti melakukan proses belajar mengajar seperti biasa tetapi perbedaannya dilakukan pengamatan dari tingkah laku siswa yang ditampilkan pada saat pembelajaran oleh rekan sejawat sekaligus merekam segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa maupun guru. Pada proses pembelajaran ini penulis memberikan perlakuan kepada siswa mengaplikasikan permainan tradisional dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran.

Observer mengamati dan mendokumentasikan data yang diperoleh dari tindakan awal. Perihal proses pengamatan dilakukan oleh observer sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam lembar observasi yang sudah dibuat oleh penulis.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu bersamaan dilaksanakannya proses belajar mengajar. Pada kegiatan tersebut peneliti dan observer mengamati dan memahami apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara:

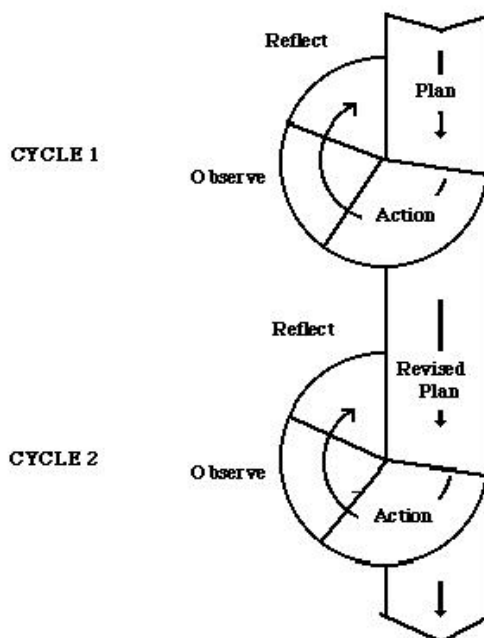
- 1) Observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan antara peneliti dan observer bersama-sama dengan objek yang diteliti pada proses belajar mengajar
- 2) Observasi tidak langsung, yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti melalui catatan-catatan lapangan atau hasil dokumentasi, yang artinya tidak ada keterlibatan observer pada saat terjadinya suatu peristiwa belajar mengajar.
- 3) Pengamatan terhadap pelaku, yaitu pengamatan terhadap sikap perilaku dari hasil belajar siswa yang berkaitan erat dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil proses belajar. Perubahan hasil belajar yang dimaksud disini adalah perubahan keterampilan (*psikomotor*).

d. Refleksi (*reflecting*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, selanjutnya dianalisis secara bersama-sama kemudian direfleksikan dan diinterpretasikan diberi makna. Pemaknaan data ini disesuaikan dengan hasil pelaksanaan tindakan sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Jika sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan artinya

tinggal menarik kesimpulan tetapi jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan dapat digunakan untuk menyusun langkah-langkah tindakan selanjutnya.

Secara ringkas desain penelitian dimaksud dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3.1. Tahapan PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart
(Sumber: Arikunto, dkk 2015)

e. Pelaksanaan Siklus

1) Siklus I

a) Rencana

(1) Menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.

- (2) Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar senam irama.

b) Tindakan

- (1) Guru memaparkan topik yang akan dikaji, tujuan belajar, motivasi, dan memberikan penjelasan singkat. Guru mengajukan permasalahan atau pertanyaan yang terkait dengan topik yang dikaji
- (2) Pemanasan melakukan gerakan peregangan baik statis maupun dinamis dengan lari sprint 30 meter.
- (3) Kegiatan pembelajaran senam irama:
 - (a) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, siswa ditugaskan untuk menciptakan gerakan kaki dalam senam irama.
 - (b) Siswa melakukan gerakan senam irama, sesuai dengan gerakan yang sebelumnya telah diamati dan dipelajari melalui media audio visual dalam bentuk video.
 - (c) Untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa, kelompok dijadikan kompetisi serta diberi hadiah sederhana bagi yang paling bagus dan yang kurang bagus dikasih hukuman.
 - (d) Selanjutnya masing-masing kelompok memperagakan hasil gerakannya.

c) Observasi

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi, diberikan waktu mengulang dan dinilai, apabila belum mencapai target nilai yang telah

ditentukan yaitu minimal 75% siswa memiliki nilai 75. dilanjut ke siklus II.

d) Refleksi

Adapun refleksi yang harus diperhatikan untuk melaksanakan tindakan pada siklus pertama adalah:

- (1) Guru diharapkan terus memberikan motivasi siswa agar mampu melakukan senam irama dengan baik.
- (2) Memberikan perhatian terhadap siswa yang kemampuannya rendah misalnya membimbing khusus.
- (3) Ketertiban anak perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang bicara.

2) Siklus II

a) Rencana

- (1) Menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan
- (2) Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar senam irama

b) Tindakan

- (1) Guru memaparkan topik yang akan dikaji, tujuan belajar, motivasi, dan memberikan penjelasan singkat. Guru mengajukan permasalahan atau pertanyaan yang terkait dengan topik yang dikaji

(2) Pemanasan melakukan gerakan peregangan baik statis maupun dinamis dengan lari sprint 30 meter.

(3) Kegiatan pembelajaran senam irama:

- (a) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, siswa ditugaskan untuk menciptakan gerakan tangan dalam senam irama.
- (b) Siswa melakukan gerakan senam irama, sesuai dengan gerakan yang yang sebelumnya telah diamati dan dipelajari melalui media audio visual dalam bentuk video
- (c) Untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa, kelompok dijadikan kompetisi serta diberi hadiah sederhana bagi yang paling bagus dan yang kurang bagus dikasih hukuman.
- (d) Selanjutnya masing-masing kelompok memperagakan gerakan yang telah dipelajari.

c) Observasi

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi, diberikan waktu mengulang dan dinilai, apabila belum mencapai target nilai yang telah ditentukan yaitu minimal 75% siswa memiliki nilai 75. dilanjut ke siklus

III

d) Refleksi

Adapun refleksi yang harus diperhatikan untuk melaksanakan tindakan pada siklus pertama adalah:

- (1) Guru diharapkan terus memberikan motivasi siswa agar mampu melakukan senam irama dengan baik.
 - (2) Memberikan perhatian terhadap siswa yang kemampuannya rendah misalnya membimbing khusus.
 - (3) Ketertiban anak perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang bicara.
- 3) Siklus III: pada siklus III ini pelaksanaan kegiatan sama dengan siklus II, namun dibedakan jumlah permainannya, siklus III dilakukan apabila prosentase siswa belum mencukupi apa yang telah ditentukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Observasi, Catatan lapangan, tes, foto.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku) sebagai upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Observasi berupa lembar panduan observasi yang telah dibuat dan ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Perencanaan data dengan menggunakan observasi dilakukan subjektif agar mendapat data yang valid dan akurat.

b. Catatan lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan otentik hasil observasi, yang

menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian-kejadian pada saat penelitian berlangsung yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Hal yang dicatat adalah tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa dan interaksi peserta dengan peserta didik.

c. Tes

Tes digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam *aspek psikomotor* untuk senam irama yang merupakan hasil pembelajaran melalui media audio visul. Penilaian dilakukan terhadap hasil kerja peserta didik selama proses tindakan berlangsung. Dengan teknik penilaian ini dapat dihasilkan data secara kuantitatif mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik setelah tindakan dilaksanakan. Dengan teknik penilaian ini juga dapat terlihat jelas kesesuaian antara pendekatan yang digunakan terhadap hasil belajar peserta didik, berikut instrument penilaian senam irama.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Prilaku Dalam Senam Irama

Aspek dan Kriteria Penilaian	Nilai	
	0	1
1. Sportif		
a. Memberikan Dukungan Baik Kepada Teman Dalam Pembelajaran		
b. Memberikan Selamat Kepada Teman Yang Lebih Baik		
c. Menerima Kekurangan Dengan Lapang Dada Pada Saat Pembelajaran		
d. Mematuhi Keputusan Guru		
J U M L A H		
2. Disiplin		
a. Datang tepat waktu dan tidak terlambat		
b. Memakai baju olahraga		
c. Mematuhi tata tertib atau aturan dalam pebelajaran		
d. Melaksanakan tugas tepat waktu		

J U M L A H		
3. Kerjasama		
a. Aktif selama pembelajaran berlangsung		
b. Saling membantu dalam kelompok		
c. Mau memberi masukan pada teman dalam kelompok		
d. Berpartisipasi dalam kelompok		
J U M L A H		
4. Tanggung Jawab		
a. Melaksanakan tugas dengan sungguh sungguh		
b. Menyelesaikan tugas dengan baik		
c. Mengumpulkan tugas tepat waktu		
d. Mengakui kesalahan		
J U M L A H		
JUMLAH SKOR YANG DIDAPAT		
TOTAL SKOR MAKSIMAL: 16		

(Sumber: Marisa Magdalena, 2022)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kognitif Gerak Senam irama

Pertanyaan yang diajukan	Kuliatas Jawaban	
	0	1
1. Bagaimana gerak langlah dalam senam irama?		
a. Gerakan memiliki tenaga		
b. Gerakan kaki sesuai dengan gerakan tangan		
c. Gerakan sesuai dengan kaedah olahraga		
d. Gerakan berurutan sesuai irama		
J U M L A H		
2. Sebutkan tahap pembelajaran jalan dalam senam irama?		
a. Jalan di tempat		
b. Berjalan ke depan tiga langkah		
c. Berjalan mundur tiga langkah		
d. Berjalan kesamping kiri dan kana tiga langkah		
J U M L A H		
3. Berapa banyak gerak tangan dalam senam irama		
a. Gerakan ayunan satu lengan depan belakang		
b. Gerakan ayunan satu lengan ke samping		
c. Gerakan ayunan dua lengan depan belakang		

d. Gerakan ayunan dua lengan silang depan di muka badan		
J U M L A H		
JUMLAH SKOR YANG DIDAPAT		
TOTAL SKOR MAKSIMAL 12		

(Sumber: Marisa Magdalena, 2022)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Psikomotor Gerak Senam irama

Aspek & Kriteria Penilaian	Rentang Skor	
	0	1
1. Kemampuan Gerak langkah Kaki		
a. Gerakan memiliki tenaga		
b. Gerakan tangan sesuai dengan gerakan kaki		
c. Gerakan tangan sesuai dengan kaedah olahraga		
d. Gerakan tangan berurutan sesuai irama		
J U M L A H		
2. Kemampuan ayunan tangan		
a. Langkah kaki tidak terlalu lebar lebar		
b. Gerakan memiliki tenaga		
c. Gerakan kaki sesuai dengan gerakan tangan		
d. Gerakan kaki berurutan sesuai irama		
J U M L A H		
3. Kemampuan gerakan kepala		
a. Gerakan kepala memiliki tenaga		
b. Gerakan kepala mengikuti sesuai arah		
c. Gerakan kepala sesuai dengan kaedah olahraga		
d. Gerakan kepala berurutan sesuai irama		
J U M L A H		
4. Kesesuaian anak dalam mengikuti irama musik dan lagu		
a. Gerakan tangan dapat mengikuti irama musik		
b. Gerakan kaki seirama dengan musik		
c. Gerakan memiliki power dan sesuai dengan irama musik		
d. Gerakan siswa memiliki keindahan sesuai dengan nuansa music dan lagu		

J U M L A H		
5. Kelenturan anak dalam senam		
a. Gerakan kaki, tangan dan kepala satu irama		
b. Gerakan kaki dan tangan diikuti oleh badan		
c. Dalam melakukan siswa tetap stabil tidak kehilangan keseimbangan		
d. Gerakan tidak terputus-putus		
J U M L A H		
JUMLAH SKOR YANG DIDAPAT		
TOTAL SKOR MAKSIMAL 20		

(Sumber: Tomoliyus; dkk, 2019)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian, menggunakan rumus:

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Afektif} + \text{Kognitif} + \text{Psikomotor}}{3} \times 100\%$
--

E. Prosedur Analisa Data

Analisis data merupakan tahap yang penting pada setiap siklus karena berdasarkan analisis inilah kita dapat merefleksikan landasan atau titik tolak bagi tindakan berikutnya. Semua data yang telah dikumpulkan dicek kelengkapan dan disensor mana yang digunakan, mana yang tidak, data disajikan dan dianalisis untuk melakukan verifikasi data yang dibutuhkan. Triangulasi data dicocokkan dengan teori dan pendapat para ahli serta pendapat guru sendiri selaku peneliti untuk mengambil kesimpulan, dari hasil simpulan didapat gambaran keberhasilan yang telah dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian di olah dan di analisis. Pengolahan dan analisis data dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak dari

awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah selesai pembelajaran dan hasil kerja kelompok selama proses pembelajaran. Sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil respon siswa melalui observasi dan angket. Data kuantitatif berasal dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus dan tes subsumatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Penghitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

1. Mencari rata-rata

$$\text{Rata - rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana: \bar{X} = rata - rata yang dicari

\sum = jumlah

X = nilai

n = jumlah sampel

2. Kualitatif

$$P = \frac{fx}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Prosentasi keberhasilan

f = Jumlah yang berhasil

n = Jumlah responden

100% = bilangan tetap